

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Penggunaan herbisida tunggal Ametrin (dosis 3 l ha⁻¹), 2,4-D (dosis 2 l ha⁻¹) serta herbisida campuran 2,4-D + Ametrin (dosis 2 l ha⁻¹ + 3 l ha⁻¹) apabila diaplikasikan 1 kali maupun 2 kali lebih efektif mengendalikan gulma dan mampu meningkatkan pertumbuhan vegetatif tanaman tebu jika dibandingkan tanpa pengendalian gulma.
2. Pengendalian gulma menggunakan herbisida tunggal Ametrin (dosis 3 l ha⁻¹) memiliki efektifitas yang sama dengan pengendalian gulma menggunakan herbisida campuran 2,4-D + Ametrin (dosis 2 l ha⁻¹ + 3 l ha⁻¹)
3. Penggunaan herbisida tunggal Ametrin (dosis 3 l ha⁻¹) 1 minggu sebelum olah tanah dan 1 bulan setelah tanam menghasilkan pertumbuhan vegetatif tanaman tebu yang lebih baik dilihat dari tinggi tanaman, jumlah daun, diameter batang maupun jumlah anakannya.

5.2 Saran

1. Pengendalian gulma menggunakan herbisida tunggal dengan dua kali aplikasi lebih disarankan dalam pengendalian gulma tanaman tebu karena lebih efektif dalam mengendalikan gulma.
2. Untuk mengetahui produktivitas tanaman tebu akibat penggunaan herbisida baik herbisida tunggal maupun campuran perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui randemen yang dihasilkan tanaman tebu tersebut pada saat menjelang panen.